

ABSTRAKSI

Al-Qur'an menjelaskan berbagai macam bentuk dosa baik secara aplikatif maupun secara implikatif. Namun dari berbagai bentuk pemaknaan lafal yang berbeda semua mempunyai benang merah makna sehingga secara singkat langsung dimaknai sebagai dosa. Meskipun sebenarnya banyak perbedaan dalam memahami inti kalimat-kalimat al-Qur'an yang diartikan sebagai dosa.

Penyatuan makna ke dalam satu arti yakni dosa membuat penulis merasa gelisah karena kenyataannya mempunyai aplikasi dan implikasi yang berbeda-beda. Berangkat dari sebuah perenungan untuk menggali kembali makna sebenarnya yang tepat untuk disematkan kepada lafal *al-ithm* dan *al-dhanb* yang mempunyai makna dosa. Hal demikian terjadi karena penulis mengamati banyak orang yang memahami dan mengetahui apa arti dosa, namun dalam memahaminya akan membawa kepada pengertian dan penjelasan yang berbeda-beda. Hal tersebut terjadi karena berbagai aspek yang melingkupi bahkan terkait erat dengan dosa.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali makna sebenarnya dari lafal *al-ithm* dan *al-dhanb* yang biasa sama dimaknai sebagai dosa, meskipun sebenarnya antara keduanya mempunyai perbedaan. *Tafsir al-Maraghi* yang secara sistematis layak untuk mendukung penelitian ini, maka dijadikan sumber dan obyek utama penelitian ini.

Penelitian ini akhirnya menghasilkan apa yang penulis cari yakni tentang perbedaan makna secara operasional pada dua lafal tersebut.

kata kunci: dosa, *al-ithm* dan *al-dhanb*, *al-Maraghi*